

BAB I

PENDAHULUAN

Pada pendahuluan, peneliti akan menjelaskan dasar pengambilan topik, menjabarkan masalah secara holistik dan terarah, serta menjelaskan rencana solusi yang ditawarkan peneliti sebagai bagian dari pengembangan model dan media pembelajaran. Pada bab ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang proses pengembangan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Canva pada pembelajaran menulis kreatif teks prosedur siswa SMP kelas VII. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Modernisasi dalam pembelajaran beberapa tahun ke belakang sangat berkembang pesat, terlebih penggunaan media elektronik yang diadaptasi sebagai media pembelajaran ataupun modifikasi perangkat pembelajaran untuk berbagai tujuan. Kondisi aktual pembelajaran secara konvensional membentuk situasi pembelajaran yang sama dari setiap tahunnya dengan skenario guru berbicara, siswa menyimak, dan evaluasi pembelajaran yang tidak membentuk atau menuntut siswa lebih aktif dan kreatif.

Dalam hal ini, siswa tidak memahami konsep materi secara mendalam. Dengan kata lain, siswa hanya sekedar mengetahui materi dan isi dari soal evaluasi. Selain itu, penggunaan teknologi yang terbatas dalam pembelajaran membuat siswa merasa bosan karena tidak adanya kemenarikan dan materi tampak monoton dan kuno. Hal ini juga menyebabkan hilangnya minat dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalahan pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif dapat diselesaikan dengan penggunaan model dan media yang tepat. Model dan media pembelajaran merupakan faktor utama yang dapat menjadi pemicu positif dalam sebuah pembelajaran. Hal tersebut tentunya harus berkaitan dengan konten pokok

dalam Tujuan Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Lembar Kerja Peserta Didik. Dengan menggunakan model, media, dan konten pokok pembelajaran, peneliti memerlukan persiapan yang mendalam dan menyeluruh untuk bisa menerapkan atau mengembangkannya pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Untuk itu, diperlukan perancangan, uji coba, dan validasi secara terukur agar hasil pengembangan tersebut dapat dinilai valid dan layak pakai. Dengan simpulan bahwa model (metode), media, dan konten pokok pembelajaran berpengaruh pada pembelajaran yang kreatif dan interaktif, peneliti meninjau berbagai metode, media, dan konten pokok yang dijadikan objek pengembangan.

Dalam proses pembelajaran diperlukan juga model pembelajaran yang akan mendukung perangkat pembelajaran. Model pembelajaran ini sebagai cara untuk menyampaikan materi yang digunakan oleh guru dalam mengaplikasikan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Ada banyak sekali model pembelajaran, salah satunya adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini merupakan model pembelajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dengan tugas nyata yang diberikan berupa tantangan kepada peserta didik yang terkait dengan kebutuhan sehari-hari untuk dipecahkan secara berkelompok. Kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Merdeka yang berpusat pada peserta didik. Dalam kurikulum merdeka, PjBL menjadi elemen sentral yang relevan dengan kebutuhan siswa.

Kurikulum merdeka dan PjBL sama-sama mendorong siswa untuk kerja tim, memperkuat keterampilan sosial, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam dari topik yang dipelajari. PjBL dan kurikulum merdeka memiliki kesamaan lain yaitu mengangkat permasalahan dan tantangan yang berkaitan dengan dunia nyata yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasi kurikulum merdeka, PjBL dapat digunakan sebagai salah satu model atau pendekatan yang efektif untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang terintegrasi, menarik, dan berpusat pada siswa. PjBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian, keterampilan

kolaboratif, dan pemecahan masalah yang berharga dalam kurikulum merdeka yang menghargai keunikan dan minat individu siswa.

Penelitian mengenai PjBL dalam mengajar Bahasa Inonesia pernah dilakukan oleh Tasya dkk., (2020) yang berjudul “Model *Project Based Learning* dalam Menulis Teks Prosedur untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa SMP”. Penelitian yang dilakukan Tasya, dkk., (2010) bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur ketika guru menerapkan model PjBL. Dalam penelitian tersebut, terdapat beberapa peserta didik yang kurang motivasi untuk berpikir kritis dan adanya faktor luar-dalam yang membuat siswa terkesan pasif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang masih malu-malu dalam menyampaikan pendapat, kurangnya minat untuk berada di dalam kelas, dan ada pula siswa yang merasa kurang berpengalaman dengan materinya.

Dengan adanya masalah di lapangan, guru menerapkan model PjBL dalam mengajar teks prosedur. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari teks prosedur. Salah satunya karena PjBL merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok sehingga menstimulasi siswa untuk dapat mencari sendiri informasi apa yang mereka butuhkan serta mempresentasikannya.

Di samping itu, peneliti merekomendasikan aplikasi Canva sebagai wadah dalam proses perancangan pengembangan perangkat pembelajaran dengan harapan produk pengembangan menjadi lebih fleksibel sebab adanya User Interface yang menarik. Namun, tetap diperlukan komposisi yang tepat antara materi, fitur, dan penataan warna yang menarik sebagai penunjang pemahaman mendalam bagi siswa. Aplikasi Canva sangat cocok dengan era digitalisasi saat ini sebab memiliki dampak positif bagi wajah pendidikan. Oleh sebab itu, media ajar yang digunakanpun harus sesuai dengan perkembangan zaman.

Aplikasi ini merupakan alat desain grafis yang populer dan sangat cocok untuk dijadikan media pembelajaran. Bahkan memungkinkan untuk siapapun yang tidak memiliki latar belakang desain grafis untuk membuat desain menarik

dengan cepat dan mudah. Dengan begitu, aplikasi ini cocok untuk guru maupun siswa. Dalam aplikasi Canva terdapat banyak *template* siap pakai yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Kemudahan untuk mengakses aplikasi Canva yang dapat dibuka hanya menggunakan telepon genggam dan diintegrasikan dengan konten pembelajaran yang ada membuat Canva menjadi fitur kolaboratif. Secara keseluruhan, Canva menawarkan kemudahan penggunaan, fleksibilitas desain yang menjadikan materi pembelajaran menarik dan berkesan bagi siswa.

Adapun penelitian sebelumnya mengenai penggunaan Canva pada pembelajaran dilakukan oleh (Rahmatullah dkk, 2020) dengan audio visual sebagai bahan ajarnya. Di mana penelitiannya bertujuan untuk mengembangkan pembelajaran audio visual menggunakan aplikasi Canva. Konten audio visual yang disajikan oleh Canva membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Uji coba lapangan ini dilakukan pada siswa SMA kelas XI, hasil uji coba siklus pertama menunjukkan rata-rata ketuntasan hasil belajar adalah 67.13% sedangkan setelah menggunakan aplikasi Canva meningkat menjadi 88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Canva layak digunakan dalam pembelajaran.

Sementara itu, pengembangan model dan media perlu dilakukan pada pembelajaran di kelas secara nyata melalui mata pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi teks prosedur. Salah satu materi teks pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada kurikulum merdeka. Teks Prosedur dijenjang SMP kelas VII merupakan materi yang dianggap cukup sulit, anggapan tersebut diperoleh peneliti berdasarkan survei secara langsung dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia di SMP.

Munculnya kendala pada saat proses pembelajaran teks prosedur disebabkan karena siswa belum mampu menghubungkan kalimat-kalimat penunjuk proses secara realistik dan wacana dibuat belum terstruktur. Hal tersebut memungkinkan hasil pembelajaran yang tidak maksimal dan sesuai dengan indikator capaian yang diharapkan. Namun, sebenarnya teks prosedur ini sangat erat sekali digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pun sebagai pembiasaan siswa untuk berliterasi dengan baik sebelum mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan berbagai temuan, peneliti mencoba menindaklanjuti dalam bentuk penelitian pengembangan bahan ajar pada materi teks prosedur dengan *Project Based Learning* berbantuan Canva. Dengan harapan, semua kelebihan dari PjBL dan Canva dapat menyempurnakan bahan ajar yang sudah ada sehingga kebaruan bentuk, fungsi, dan fitur dapat lebih maksimal berdampak pada siswa. Penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pengembangan bahan ajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Lila (2020) berjudul “Inovasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Podcast”.

Pengembangan perangkat pembelajaran tersebut memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan yang diharapkan dapat mengoptimalkan output yang baik di tengah era digitalisasi. Selain itu, juga untuk menciptakan atmosfer kelas yang tidak monoton dan menghasilkan siswa yang terampil dan memiliki kapasitas berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan Canva pada pembelajaran menulis teks prosedur di SMP kelas VII dapat membantu mengatasi kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran. Solusi yang muncul dalam penelitian ini yaitu mengembangkan model dan media tersebut secara jelas pada sintak pembelajaran. Apabila dalam sintak PjBL hanya menjabarkan proses pemberian tugas pada umumnya, dalam pengembangan ini akan memasukkan ragam bahan digital pada produk dengan mengenalkan Canva sebagai medianya.

Dalam penelitian, produk sebagai hasil pengembangan berupa modul ajar interaktif dan kreatif yang disusun pada media Canva. Sintak pembelajaran proyek sendiri meliputi enam tahapan penting yakni: (1) penentuan proyek; (2) penyusunan proyek; (3) penyusunan jadwal; (4) pengawasan proyek; (5) pengujian hasil; dan (6) evaluasi. Pada sintak tersebut, media Canva akan dijadikan alat pengerjaan dan penyusunan produk pengembangan maupun produk pembelajaran.

Modul ajar yang disusun akan menampilkan nilai visual, nilai isi, dan nilai asesmen yang seharusnya menasar pada kebutuhan anak akan materi dan penilaian. Oleh karena itu, disusunlah pengembangan model PjBL berbantuan Canva pada pembelajaran menulis kreatif teks prosedur pada jenjang SMP kelas VII.

B. Definisi Operasional

Pada definisi operasional akan dijabarkan kata kunci apa saja yang akan muncul sebagai variabel penelitian. Adapun definisi operasional tersebut berkaitan dengan judul penelitian “Pengembangan Model *Project-Based Learning* Berbasis Aplikasi *Canva* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dan Kreativitas Siswa Kelas VII”. Berikut paparannya:

1. Teks Prosedur Model Project Based Learning

Teks prosedur merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas VII dengan kesulitan yang cukup. Apalagi dengan penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Teks prosedur memerlukan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mereka ulang narasi dan struktur kebahasaan sesuai dengan karakter prosedural yang tertata baik agar pesan dan instruksi dapat dipahami.

PjBL dalam pembelajaran ini difungsikan sebagai model pembelajaran yang membentuk siswa menganalisis, menerjemahkan, dan membuat proyek dari objek yang diberikan oleh guru sehingga PjBL dapat memicu siswa untuk membuat teks prosedur dengan lebih baik. PjBL memiliki alur atau sintak secara khusus yang berbeda dengan sintak pada model yang lain, sintak PJBL sebagai berikut.

a. Penentuan Proyek

Guru menyampaikan tujuan yang jelas dari proses pembelajaran teks prosedur yang akan dilakukan. Guru menyampaikan materi berbantuan aplikasi Canva agar membuat siswa lebih memahami maksud dari apa yang guru sampaikan. Setelah itu, guru menjelaskan materi teks prosedur kemudian meminta siswa untuk membentuk kelompok.

b. Penyusunan Rencana Proyek

Guru dan siswa bersepakat untuk menyelesaikan sebuah proyek. Siswa bergabung bersama dengan kelompoknya untuk berdiskusi mengenai proyek yang akan mereka selesaikan berkenaan dengan teks prosedur. Langkah ini dirancang untuk siswa dalam membuat keputusan, berinisiatif, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek.

c. Penyusunan Jadwal

Guru dan siswa menyetujui penyelesaian target proses pekerjaan dan tenggat waktu yang harus dicapai. Tujuannya adalah memberi siswa dan anggota kelompoknya kesempatan merencanakan target pekerjaan mereka.

d. Pengawasan (*Monitoring*)

Guru memantau proses pekerjaan dari proyek yang akan diselesaikan oleh siswa. Lalu memberikan bimbingan pada kelompok dan motivasi agar siswa mau sama-sama aktif berkerja dalam kelompoknya untuk menyelesaikan proyek yang diberikan.

e. Penyusunan dan Pengujian Hasil

Guru menekankan kembali hasil-hasil yang ditemukan oleh siswa. Guru mengarahkan siswa untuk dapat mengidentifikasi masalah dan mengobservasi hasil pekerjaan mereka. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

f. Evaluasi Pengalaman Belajar dengan Aplikasi Canva

Guru melakukan evaluasi secara tertulis yang diharapkan dapat memperlihatkan dan memberikan dampak positif bagi para siswa. Selain itu, siswa terukur kompetensi menulis kreatifnya setelah pemberian perlakuan.

2. Aplikasi Canva

Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis. Aplikasi ini sangat mudah digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sehingga tampak lebih menarik bagi siswa. Materi yang disampaikan oleh guru dengan Canva menyajikan konten yang berwarna, bergerak, dan bersuara. Media ajar yang digunakan ini sangat cocok dengan perkembangan zaman di era digital. Aplikasi ini dapat diakses oleh siapapun, di manapun, dan kapanpun. Dengan

demikian, guru cukup mengirimkan tautan untuk berbagi media pembelajaran kepada siswa. Hal ini membantu siswa memenuhi kebutuhan akan materi, yang mana kesulitan dalam mendapatkan materi secara fisik yang interaktif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diuraikan berdasarkan latar belakang. Rumusan yang akan dijawab pada bab selanjutnya dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas siswa kelas VII di SMP?
2. Bagaimana kelayakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas siswa kelas VII di SMP?
3. Bagaimana efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan aplikasi Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur dan kreativitas menulis siswa kelas VII di SMP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian pengembangan ini antara lain:

- 1) untuk menelaah proses pengembangan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas menulis siswa kelas VII SMP dengan menggunakan aplikasi Canva;
- 2) untuk menelaah uji kelayakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas menulis siswa kelas VII SMP dengan menggunakan aplikasi Canva;
- 3) dan untuk pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas menulis siswa kelas VII SMP dengan menggunakan aplikasi Canva.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan Model *Project-Based Learning* Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dan Kreativitas Siswa Kelas VII ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah bertambahnya wawasan baru mengenai pengembangan model *Project-Based Learning* berbasis aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis dan kreativitas siswa kelas VII SMP pada materi teks prosedur. Selain itu, dapat memberikan acuan terhadap model *Project-Based Learning* berbasis aplikasi *Canva* pada dunia pendidikan yang sedang berkembang pesat terutama dengan memanfaatkan pembelajaran multimedia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana proses pengembangan dan pengujian kelayakan model *Project-Based Learning* berbasis aplikasi Canva siswa kelas VII SMP pada materi teks prosedur dalam pembelajaran.

b. Bagi Jurusan

Diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini, dapat menjadi pembaruan penelitian dan masukan bagi pihak jurusan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) siswa Pascasarjana di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi sekolah dan dapat dijadikan sebagai alternatif pemilihan pengembangan model pembelajaran. Khususnya menggunakan bantuan aplikasi Canva. Hal ini akan membuka ruang inovasi dan kreativitas.

d. Bagi Peserta Didik

Membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman baru yang dapat menumbuhkan daya kreativitasnya. Dengan mengikuti berbagai tahapan dan

langkah-langkah siswa akan mendapatkan atmosfer baru dalam pembelajaran karena tahapan yang dikembangkan dalam model *Project Based Learning* menggunakan aplikasi Canva akan menuntun peserta didik menjadi lebih kreatif hingga dapat meningkatkan kemampuan berimajinasi dan kreativitas dalam menulis teks prosedur.